

No Surat : J150/S.113/NKE/06.20
Lampiran : 2 (dua)

Jakarta, 29 Juni 2020
Kode Saham : DGIK
Papan Pencatatan : Utama

Kepada Yth,
Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Kepada Yth,
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up : Direktur Pencatatan

Kepada Yth,
Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Dengan hormat,

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit

Dengan ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit Tahun Buku 2020 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret dengan periode pembandingan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Beberapa data keuangan penting sebagaimana yang ditampilkan dalam Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit dimaksud adalah sebagai berikut :

Perkembangan Kinerja Keuangan (disajikan dalam mata uang IDR)

Keterangan	Sebagaimana yang Disajikan pada Laporan Keuangan		
	Untuk periode interim yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Untuk periode interim yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	Untuk periode tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh KAP Hertanto, Grace, Karunawan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian
Total Aktiva	1.287.441.278.558	1.746.736.569.354	1.336.201.089.528
Total Kewajiban	625.276.534.266	1.095.577.755.378	665.046.457.667
Hak Minoritas	473.499.624	476.706.881	473.499.624
Saldo Laba Ditahan (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	26.791.523.499
Belum Ditentukan Penggunaannya	(208.911.289.318)	(214.381.826.957)	(199.921.403.685)

Modal Disetor	554.116.500.000	554.116.500.000	554.116.500.000
Ekuitas	662.164.744.292	651.158.813.976	671.154.631.861
Pendapatan Usaha	127.904.899.738	255.833.241.201	921.705.861.660
Laba (Rugi) Usaha	(18.085.342.136)	(23.975.044.168)	(21.318.644.536)
Beban Pajak	(3.837.146.992)	(6.705.468.868)	(27.040.139.248)
Pos Luar Biasa	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih	(8.989.885.633)	(13.234.413.178)	1.223.668.094
Laba (Rugi) Bersih per saham, sebelum Pos Luar Biasa	(1,63)	(2,40)	0,22
Laba (Rugi) Bersih per saham, setelah Pos Pos Luar Biasa	(1,63)	(2,40)	0,22
Laporan Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(27.888.474.117)	(195.201.241.242)	(1.629.787.348)

Data Anak Perusahaan :

Nama	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan Saham	Total Asset
PT Duta Buana Permata	Perdagangan, Pembangunan & Jasa	99,99%	322.188.919.308
PT Inti Duta Energi	Pengadaan Listrik	99,99%	112.838.799.916
PT Nusa Saptacitra Perdana	Jasa Konstruksi Pertambangan	95,00%	5.599.832.466


Pelaporan yang kami sampaikan sebagaimana terlampir adalah meliputi :

1. Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (berikut soft copy).
2. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk


PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

I. Djoko Eko Suprastowo, MT
Direktur Utama 

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 31 MARET 2020 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2019 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (*TIDAK DIAUDIT*)**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2020 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2019 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 82



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : **Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT**
Alamat Kantor : ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
Jakarta Selatan 12510
Alamat Domisili : Jl. Merak III Blok F 3 No. 18, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : **DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM**
Alamat Kantor : ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
Jakarta Selatan 12510
Alamat Domisili : Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 29 Juni 2020


Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
Direktur Utama


DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
Direktur



PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	5	101.783.760.136	129.059.737.182
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	6	24.169.015.524	24.125.753.294
Piutang Usaha:			
- Pihak Ketiga - Bersih	7	113.855.920.725	90.943.299.376
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	8	207.286.889.682	254.579.347.956
Piutang Lain-lain	9	107.666.242.574	102.901.579.726
P e r s e d i a a n	10	13.112.068.708	7.100.894.744
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	24.549.977.797	29.050.074.863
Pajak Dibayar di Muka	21a	19.920.185.234	22.877.577.718
Investasi Pada Entitas Asosiasi Siap Jual	12	134.147.456.052	136.730.155.959
Jumlah Aset Lancar		<u>746.491.516.432</u>	<u>797.368.420.818</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	39	286.631.675	-
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi			
Bagian Lancar	11	2.479.545.247	3.349.709.545
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	295.508.899.874	285.608.338.458
Investasi Jangka Panjang Lainnya	14	2.250.000.000	2.250.000.000
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan sebesar Rp 2.910.714.591			
per 31 Maret 2020 dan 2.437.378.439			
per 31 Desember 2019	15	53.388.072.379	53.861.408.531
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan masing-masing sebesar			
Rp 318.048.136.598 Per 31 Maret 2020 dan			
Rp 311.422.723.848 Per 31 Desember 2019	16	120.800.686.222	127.318.216.472
Aset Pengampunan Pajak	22	21.568.885.006	21.777.953.981
Aset Tidak Lancar Lainnya	17	43.814.590.033	43.814.590.033
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		852.451.690	852.451.690
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>540.949.762.126</u>	<u>538.832.668.710</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.287.441.278.558</u></u>	<u><u>1.336.201.089.528</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	18	53.592.500.000	54.592.992.805
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19	139.957.638.067	164.997.483.768
Utang Pihak Berelasi	39	63.042.451.196	58.621.589.174
Utang Lain-lain	20	106.755.056.000	106.755.056.000
Jaminan Pelanggan		146.152.900	146.152.900
Utang Pajak	21b	27.766.474.162	28.572.963.394
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		835.930.800	217.260.000
Uang Muka Kontrak	23	52.771.487.565	66.603.545.788
Utang Retensi	24	60.279.361.667	61.533.416.957
Biaya yang masih harus dibayar	25	5.930.589.029	6.812.940.008
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	18	9.571.428.576	9.571.428.564
- Utang Pembiayaan Konsumen	26	752.252.980	752.796.460
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		521.401.322.942	559.177.625.818
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	27	76.198.033.280	73.389.994.045
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	18	27.282.736.744	31.904.761.888
- Utang Pembiayaan Konsumen	26	394.441.300	574.075.916
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		103.875.211.324	105.868.831.849
Jumlah Liabilitas		625.276.534.266	665.046.457.667

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	28	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	29	254.198.352.119	254.198.352.119
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	30	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)
Penghasilan Komprehensif Lain		36.517.312.523	36.517.314.459
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499
Belum Ditentukan Penggunaannya		(208.911.289.318)	(199.921.403.685)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		661.691.244.668	670.681.132.237
Kepentingan Non Pengendali	31	473.499.624	473.499.624
Jumlah Ekuitas		<u>662.164.744.292</u>	<u>671.154.631.861</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.287.441.278.558</u>	<u>1.336.201.089.528</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
PENDAPATAN USAHA	33	127.904.899.738	255.833.241.201
BEBAN KONTRAK	34	<u>(112.843.904.400)</u>	<u>(243.525.295.899)</u>
LABA BRUTO		15.060.995.338	12.307.945.302
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	35	<u>236.193.061</u>	<u>2.551.267.758</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		<u>15.297.188.399</u>	<u>14.859.213.060</u>
BEBAN USAHA			
Umum dan Administrasi	36	(29.545.383.543)	(32.128.788.360)
Pajak Penghasilan Final		<u>(3.837.146.992)</u>	<u>(6.705.468.868)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(33.382.530.535)</u>	<u>(38.834.257.228)</u>
RUGI USAHA		<u>(18.085.342.136)</u>	<u>(23.975.044.168)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih	13	6.898.546.177	12.122.746.490
Laba Penjualan Aset Tetap	16	54.235	6.855.044.023
Pendapatan Lain-lain Bersih	38	4.121.512.350	172.488.170
Pemulihan Cadangan Piutang tak Tertagih		110.000.000	1.300.000.000
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		1.233.871.093	615.223.862
Beban Keuangan	37	(2.601.656.097)	(7.099.723.736)
Penyusutan Properti Investasi	15	(473.336.155)	(227.473.756)
P a j a k		<u>-</u>	<u>(187.818.203)</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>9.288.991.603</u>	<u>13.550.486.850</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(8.796.350.533)	(10.424.557.318)
PAJAK PENGHASILAN	21c	<u>(193.535.100)</u>	<u>(2.809.855.860)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		(8.989.885.633)	(13.234.413.178)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke			
Laba Rugi:			
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Selisih Kurs karena Penjabaran			
Laporan Keuangan	3f	<u>(1.936)</u>	<u>4.976.275</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(8.989.887.569)</u></u>	<u><u>(13.229.436.903)</u></u>
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(8.989.885.633)	(13.234.413.178)
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>(8.989.885.633)</u></u>	<u><u>(13.234.413.178)</u></u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(8.989.887.569)	(13.229.436.903)
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>(8.989.887.569)</u></u>	<u><u>(13.229.436.903)</u></u>
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	40	<u><u>(1,63)</u></u>	<u><u>(2,40)</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Komponen Transaksi Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2019	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	31.022.977.372	26.791.523.499	(201.147.413.779)	(49.241.058)	663.911.543.998	475.841.501	664.387.385.499
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	865.380	865.380
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2019	-	-	-	-	-	-	(13.234.413.178)	4.976.275	(13.229.436.903)	-	(13.229.436.903)
SALDO PER 31 MARET 2019	<u>554.116.500.000</u>	<u>254.198.352.119</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>31.022.977.372</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(214.381.826.957)</u>	<u>(44.264.783)</u>	<u>650.682.107.095</u>	<u>476.706.881</u>	<u>651.158.813.976</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	36.551.892.361	26.791.523.499	(199.921.403.685)	(49.241.058)	670.666.469.081	473.499.624	671.139.968.705
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2020	-	-	-	-	-	-	(8.989.885.633)	14.661.220	(8.975.224.413)	-	(8.975.224.413)
SALDO PER 31 MARET 2020	<u>554.116.500.000</u>	<u>254.198.352.119</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>36.551.892.361</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(208.911.289.318)</u>	<u>(34.579.838)</u>	<u>661.691.244.668</u>	<u>473.499.624</u>	<u>662.164.744.292</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	138.562.678.440	168.428.853.962
Pembayaran kepada:		
Pemasok dan Lainnya	(128.145.242.093)	(223.078.145.542)
Komisaris, Direksi dan Karyawan	(37.162.118.138)	(49.075.123.118)
Penerimaan Lain-lain	1.243.781.993	1.522.146.076
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(2.346.843.466)	(6.272.847.862)
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(34.636.902)	(64.269.723)
Pembayaran Kas Negara	-	(86.190.234.757)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(6.093.951)	(471.620.281)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(27.888.474.117)</u>	<u>(195.201.241.245)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Peningkatan (Penurunan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(43.262.230)	6.458.725.696
Penghasilan Bunga	1.233.871.093	615.223.862
Perolehan Aset Tetap	(187.150.000)	(10.150.000)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	28.181.818	9.053.409.091
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	(182.693.317)	(779.401.942)
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	-	9.405.507.730
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>848.947.364</u>	<u>24.743.314.437</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pihak Berelasi	4.134.230.347	1.445.954.752
Perolehan Utang Bank	20.000.000.000	102.786.279.386
Pembayaran Utang Bank	(25.622.517.949)	(17.353.058.553)
Penerimaan Utang Lain-lain	618.670.800	48.863.300.683
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(180.178.096)	(588.344.677)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(1.049.794.898)</u>	<u>135.154.131.591</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28.089.321.651)	(35.303.795.217)
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	813.344.605	(134.550.989)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	129.059.737.182	157.184.454.841
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	101.783.760.136	121.746.108.635

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040254.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp.207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp.16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
				2020	2019	2020	2019
Pemilikan Langsung							
- PT Duta Buana Permata (DBP)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan & Jasa	2003	99,99%	99,99%	322.188.919.308	323.381.318.307
- PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	112.838.799.916	113.293.009.652
- PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	Jakarta	Konstruksi Pertambangan	- *	95,00%	95,00%	5.599.832.466	5.614.832.466
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE							
- PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
- PT Duta Cipta Energi (DCE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,80%	99,80%	27.656.508.691	27.723.130.793
- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)	Singapura	Perusahaan Investasi	- *	100,00%	100,00%	-	-
Pemilikan Tidak Langsung melalui DCE							
- PT Grantirta Sumber Energi	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,83%	99,83%	17.406.508.691	17.406.508.691

* Dalam tahap pengembangan

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 118.172.000.000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No.16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 93.171.000.000.

PT Inti Duta Energi (IDE)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01.tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

- PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

- PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas profesional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

- PT Grantirta Sumber Energi (GSE)

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grantirta Sumber Energi (GSE) (Lanjutan)

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

JIA berkedudukan di Jalan Robinson 36 #13-01, City House, Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2019 sesuai dengan Akta No.12 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Komisaris Utama Independen	: Ir. Agoes Widjanarko	Ir. Agoes Widjanarko
Komisaris Independen	: Drs. Bambang Sulistomo	Drs. Bambang Sulistomo
K o m i s a r i s	: Rony N Hendropriyono	Rony N Hendropriyono
	Roy Edison Maningkas	Roy Edison Maningkas
Direktur Utama	: Ir. Djoko Eko Suprastowo	Ir. Djoko Eko Suprastowo
Direktur Tidak Terafiliasi	: DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
D i r e k t u r	: Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA
	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
K e t u a	: Ir. Agoes Widjanarko	Ir. Agoes Widjanarko
A n g g o t a	: Johny L.P. Damar Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	Johny L.P. Damar Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp.2.436.328.533 dan Rp.2.423.638.108 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 902 dan 1.100 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 781 dan 705 merupakan karyawan tetap.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/ Penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material;
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan..

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (contingent consideration arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset keuangan (Lanjutan)

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Dana yang Dibatasi Penggunaannya”.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuandijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokkan disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset keuangan (Lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan yang tercatat dibursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset keuangan (Lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, cerukan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

l. Piutang usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

o. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

q. Investasi jangka panjang lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi diakui di ekuitas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Investasi jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

r. Piutang surat sanggup

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai bersih antara nilai nominal dan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

s. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan, bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

t. Aset tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun
G e d u n g	20 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan jika perlu disesuaikan,

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

v. Aset pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

w. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja - Imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unitcredit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

bb. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan entitas anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

cc. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

dd. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

ee. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

ff. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
K a s		
Rupiah	3.853.618.970	4.064.236.677
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Permata Syariah	47.724.505.778	47.041.862.108
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.942.951.621	11.284.396.273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.767.051.639	4.516.312.739
PT Bank Central Asia Tbk	2.001.969.577	11.146.294.266
PT Bank CIMB Niaga Tbk	949.189.949	354.650.488
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	520.426.172	518.706.675
PT Bank Nationalnobu Tbk	411.140.995	464.714.023
PT Bank ICBC Indonesia	295.693.166	256.897.884
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	262.282.427	213.101.448
PT Bank Mega Tbk	149.209.687	328.054.325
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.778.691	142.731.628
PT Bank Permata Tbk	65.796.580	196.817.759
Jumlah Bank - Rupiah	63.232.996.282	76.464.539.616
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	3.753.319.979	6.834.579.690
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	1.177.088.517	999.877.825
PT Bank Central Asia Tbk, USD	261.885.745	222.547.664
PT Bank Permata Tbk, USD	204.850.643	173.955.710
Jumlah Bank Mata Uang Asing	5.397.144.884	8.230.960.889
Jumlah Bank	68.630.141.166	84.695.500.505
Deposito Berjangka		
PT Bank Mega Tbk	15.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.300.000.000	300.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	29.300.000.000	40.300.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	101.783.760.136	129.059.737.182

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan dengan tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 4,75% - 7,30%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.339.015.524	21.295.753.294
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000
Jumlah Deposito Berjangka - Rupiah	24.169.015.524	24.125.753.294

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 18).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 4,25% - 6,50%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

7. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	-	-
Pihak Ketiga		
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	22.688.260.000	11.344.130.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	17.798.971.376	6.596.483.552
PT Mega Kuningan Pinnacle	14.562.869.044	10.763.067.013
PT Griya Telaga Mas	14.485.015.516	15.709.558.516
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	14.041.023.756	11.705.417.643
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	12.482.553.119
PT Chevron Pacific Indonesia	8.980.702.122	7.627.589.279
PT Saputra Karya	7.099.835.419	7.099.835.419
PT Karya Cipta Sukses Selaras	6.682.803.000	6.682.803.000
PT Metroland Permai	16.417.500	-
PT Satyagraha Dinamika Unggul	-	9.298.002.353
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	27.320.796.748	23.352.222.073
Jumlah	159.542.861.050	136.740.239.704
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(45.686.940.325)	(45.796.940.328)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	113.855.920.725	90.943.299.376
Jumlah	113.855.920.725	90.943.299.376

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
R u p i a h	141.064.061.098	121.950.158.707
Dolar Amerika Serikat	23.021.725.877	19.333.006.922
Jumlah	<u>164.085.786.975</u>	<u>141.283.165.629</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Sampai dengan 1 Bulan	61.391.316.850	37.004.136.309
> 1 Bulan - 3 Bulan	5.624.181.346	7.774.508.837
> 3 Bulan - 1 Tahun	7.743.353.428	12.581.180.068
> 1 Tahun	89.326.935.351	83.923.340.415
Jumlah	<u>164.085.786.975</u>	<u>141.283.165.629</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo Awal	50.339.866.253	55.663.593.815
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	(2.418.374.985)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	8.201.638.180
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(110.000.003)	(11.106.990.757)
Saldo Akhir	<u>50.229.866.250</u>	<u>50.339.866.253</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Maret 2020 sejumlah Rp.89.326.935.381, telah dicadangkan sebesar Rp.50.229.866.250.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo piutang usaha sejumlah Rp.32.523.846.000 digunakan sebagai jaminan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi Kerja

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	3.561.502.682.378	3.515.589.451.502
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	558.109.492.285	659.806.011.798
Jumlah	4.119.612.174.663	4.175.395.463.300
Penagihan Sampai Saat Ini	(3.820.133.091.766)	(3.688.578.395.689)
Total Tagihan Bruto	299.479.082.897	486.817.067.611
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(126.111.344.231)	(266.156.870.672)
Pemulihan Nilai Tagihan Bruto	33.919.151.016	33.919.151.017
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	207.286.889.682	254.579.347.956

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pihak Ketiga		
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.457.164.814
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175
PT Angkasa Pura I (Persero)	36.100.944.999	72.201.890.000
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	25.978.057.700	14.436.215.720
PT Mega Kuningan Pinacle	20.947.089.102	28.050.553.846
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	16.198.690.815	19.870.285.782
PT Bumi Parama Wisesa	13.808.980.696	13.808.980.696
PT Saputra Karya	13.343.901.983	13.343.901.983
PT Sinar Grahamas Lestari	12.368.035.126	12.368.035.126
PT Sandini Arianda	12.087.397.309	12.087.397.309
PT Ciputra Puri Trisula	11.886.840.141	15.519.905.216
PT Adicipta Graha Kencana	5.669.934.211	5.669.934.211
PT Fajar Surya Swadaya	5.033.468.913	5.033.468.913
PT Gaia Kencana	4.675.242.319	6.114.487.458
PT Perkasa Abadi Jaya	1.675.304.257	51.272.590.695
PT Simpruk Arteri Realty	-	53.161.324.528
PT Wulandari Bangun Laksana	-	26.778.096.479
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	-	8.161.001.084
PT Bimantara Citra	-	7.069.963.399
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	14.694.214.337	16.858.054.177
Jumlah	299.479.082.897	486.817.067.611
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	(92.192.193.215)	(232.237.719.655)
Jumlah - Bersih	207.286.889.682	254.579.347.956

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo Awal	232.237.719.655	238.331.589.396
Penghapusan Nilai Tagihan Bruto Proyek Selesai	(170.189.443.234)	(6.093.869.741)
Pemulihan Cadangan Nilai Tagihan Bruto Proyek Selesai	30.143.916.794	-
Saldo Akhir	<u>92.192.193.215</u>	<u>232.237.719.655</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp. 29.631.605.946 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Dharma Surya Mandiri	46.932.000.000	46.932.000.000
PT Nusatama Sumber Energi	33.738.820.412	33.738.820.412
PT Optima Tirta Energy	17.372.130.793	17.372.130.793
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	4.300.000.000	4.300.000.000
Lain-lain dibawah Rp 500.000.000	9.623.291.369	4.858.628.521
Jumlah	111.966.242.574	107.201.579.726
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.300.000.000)	(4.300.000.000)
Jumlah	<u>107.666.242.574</u>	<u>102.901.579.726</u>

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Nusatama Sumber Energi

Pada tanggal 30 Desember 2019 DBP dan NSE menanda tangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada YEA, yang terdiri dari:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000
- Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>
Jumlah	<u><u>33.738.820.412</u></u>

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp 4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp 173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
 - Unit 1107 luas 460 m2
 - Unit 1908 luas 453 m2
 - Unit 109 luas 476 m2
 - Unit 2709 luas 926 m2
- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp 17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

Piutang pada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi untuk digunakan sebagai biaya awal pembangunan PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro) di aliran sungai Cianten di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas piutang tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian nilai atas seluruh piutang tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. P E R S E D I A A N

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	3.906.364.915	2.580.060.256
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	9.205.703.793	4.520.834.488
Jumlah	<u>13.112.068.708</u>	<u>7.100.894.744</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

11. U A N G M U K A D A N B I A Y A D I B A Y A R D I M U K A

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok	11.818.925.569	14.956.173.527
O p e r a s i o n a l	5.956.452.748	6.224.784.044
Jumlah	<u>17.775.378.317</u>	<u>21.180.957.571</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	4.136.445.611	4.676.342.790
Sewa Bangunan	2.285.913.697	2.666.006.214
Asuransi Alat	201.634.532	371.324.341
Asuransi Kendaraan	150.605.640	155.443.947
Jumlah	<u>6.774.599.480</u>	<u>7.869.117.292</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>24.549.977.797</u>	<u>29.050.074.863</u>
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	2.289.085.608	3.145.725.934
Asuransi Kendaraan	143.591.202	54.622.500
Asuransi Alat	938.500	-
Sewa Bangunan	45.929.937	149.361.111
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>2.479.545.247</u>	<u>3.349.709.545</u>
Jumlah	<u>27.029.523.044</u>	<u>32.399.784.408</u>

12. I N V E S T A S I P A D A E N T I T A S A S O S I A S I S I A P D I J U A L

Merupakan saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp.134.147.456.052 dan 136.730.155.959 yang siap untuk dijual per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP DIJUAL (Lanjutan)

Penurunan sebesar Rp. 2.582.699.907 merupakan bagian rugi tahun berjalan atas investasi pada GMS.

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE akan menempatkan deposit dengan menyetor kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp.68.500.000.000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Investasi Pada Entitas Asosiasi	239.208.768.233	229.727.093.193
Investasi Ventura Bersama	56.300.131.641	55.881.245.265
Jumlah	<u>295.508.899.874</u>	<u>285.608.338.458</u>

Investasi Pada Entitas Asosiasi

31 Maret 2020					
Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor	Nilai Tercatat	
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	7.355.882.020	140.215.882.020
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	62.851.903.630	98.959.508.315
PT Optima Tirta Energy	25,00	25,00	100.000.000	(66.622.102)	33.377.898
Jumlah		<u>169.067.604.685</u>	<u>70.141.163.548</u>	<u>239.208.768.233</u>	

31 Desember 2019					
Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor	Nilai Tercatat	
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	6.636.766.792	139.496.766.792
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	54.089.343.818	90.196.948.503
PT Optima Tirta Energy	25,00	25,00	100.000.000	(66.622.102)	33.377.898
Jumlah		<u>169.067.604.685</u>	<u>60.659.488.508</u>	<u>229.727.093.193</u>	

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai Tercatat Awal Tahun	229.727.093.193	239.001.189.323
Mutasi Investasi - Bersih	-	(42.980.000.000)
Bagian Rugi Investasi Pada Asosiasi yang Siap Dijual	2.582.699.907	6.883.632
Bagian Laba Entitas Asosiasi	6.898.975.133	33.699.020.238
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>239.208.768.233</u>	<u>229.727.093.193</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Macmahon Mining Services	8.762.559.812	31.462.948.503
PT Etika Karya Usaha	719.115.228	2.309.577.469
PT Gerbang Multi Sejahtera	(2.582.699.907)	(66.622.102)
PT Optima Tirta Energy	-	(6.883.632)
Jumlah	6.898.975.133	33.699.020.238

Investasi Pada Ventura Bersama

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	33.246.378.621	33.246.378.621
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	15.981.394.174	15.981.394.174
TOA - NKE Joint Operation	3.637.980.056	3.637.980.056
NKE- MJP JV	1.886.916.471	1.290.195.848
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.147.462.319
CNQC-NKE JV	400.000.000	400.000.000
ADHI - NKE JV	-	177.834.247
Jumlah	56.300.131.641	55.881.245.265

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo Awal	55.881.245.265	78.898.644.665
Penambahan Partisipasi	182.693.315	598.157.806
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	236.193.061	20.043.589.880
P e n g e m b a l i a n	-	(43.659.147.086)
Saldo Akhir	56.300.131.641	55.881.245.265

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	31 Maret 2020					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Penurunan Nilai	Divestasi	Nilai Tercatat
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Jumlah			2.250.000.000	-	-	2.250.000.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

	31 Desember 2019					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Penurunan Nilai	Divestasi	Nilai Tercatat
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Jumlah			2.250.000.000	-	-	2.250.000.000

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

15. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Maret 2020			Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	4.909.090.909	-	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	4.363.636.364	-	-	4.363.636.364
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	4.295.454.545	-	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	4.295.454.545	-	-	4.295.454.545
RS Allegra Condominium Type A	189,00	5.503.256.000	-	-	5.503.256.000
Jumlah		56.298.786.970	-	-	56.298.786.970
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		2.000.000.000	125.000.000	-	2.125.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31		93.750.000	56.250.000	-	150.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25		102.272.727	61.363.633	-	163.636.360
Ruko di Balikpapan Super Blok G32		90.909.091	54.545.455	-	145.454.546
Ruko di Balikpapan Super Blok G19		17.897.727	53.693.182	-	71.590.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G20		17.897.727	53.693.182	-	71.590.909
RS Allegra Condominium Type A		114.651.167	68.790.700	-	183.441.867
Jumlah		2.437.378.439	473.336.152	-	2.910.714.591
Jumlah Tercatat		53.861.408.531			53.388.072.379

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Desember 2019			Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	8.197.900.500	-
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	-	4.909.090.909	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	-	4.363.636.364	-	4.363.636.364
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	-	4.295.454.545	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	-	4.295.454.545	-	4.295.454.545
RS Allegra Condominium Type A	189,00	-	5.503.256.000	-	5.503.256.000
Jumlah		36.629.795.107	27.866.892.363	8.197.900.500	56.298.786.970
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		1.500.000.000	500.000.000	-	2.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		1.024.737.559	268.213.632	1.292.951.191	-
Ruko di Balikpapan Super Blok G31		-	93.750.000	-	93.750.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25		-	102.272.727	-	102.272.727
Ruko di Balikpapan Super Blok G32		-	90.909.091	-	90.909.091
Ruko di Balikpapan Super Blok G19		-	17.897.727	-	17.897.727
Ruko di Balikpapan Super Blok G20		-	17.897.727	-	17.897.727
RS Allegra Condominium Type A		-	114.651.167	-	114.651.167
Jumlah		2.524.737.559	1.205.592.071	1.292.951.191	2.437.378.439
Jumlah Tercatat		34.105.057.548			53.861.408.531

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp.18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas pembelian dua unit di apartemen satu8 residence dengan nilai pengembalian sebesar harga perolehan, sesuai dengan surat Perjanjian Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen No. 005/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan No.004/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/XII/ 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Atas pembatalan tersebut Perusahaan menerima uang pengembalian sebesar Rp 4.704.916.500 untuk unit di tower 8 lantai 06 unit H dan unit di tower 8 lantai 8 unit G dipakai sebagai pembayaran utang PT Auvi Delapan Sembilan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Penyusutan properti investasi pada 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.473.336.152 dan Rp.227.473.756 disajikan dalam beban lain-lain.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp.31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach). Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. ASET TETAP

	31 Maret 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
T a n a h	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000
Bangunan	110.846.080.000	-	-	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	264.132.191.053	-	-	-	264.132.191.053
Inventaris Kantor	9.402.768.838	187.150.000	13.500.000	-	9.576.418.838
K e n d a r a a n	43.388.450.429	-	65.767.500	-	43.322.682.929
Jumlah Pemilikan Langsung	438.740.940.320	187.150.000	79.267.500	-	438.848.822.820
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	-	-	-	-	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-
Jumlah	438.740.940.320	187.150.000	79.267.500	-	438.848.822.820
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	14.779.477.337	1.385.576.000	-	-	16.165.053.337
Peralatan Proyek	252.694.661.318	3.832.877.304	-	-	256.527.538.622
Inventaris Kantor	8.357.164.748	138.783.045	13.500.000	-	8.482.447.793
K e n d a r a a n	35.591.420.445	1.319.316.318	37.639.917	-	36.873.096.846
Jumlah Pemilikan Langsung	311.422.723.848	6.676.552.667	51.139.917	-	318.048.136.598
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	-	-	-	-	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-
Jumlah	311.422.723.848	6.676.552.667	51.139.917	-	318.048.136.598
Jumlah Tercatat	127.318.216.472				120.800.686.222

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
T a n a h	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000
Bangunan	110.846.080.000	-	-	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	277.389.816.465	67.363.638	19.389.889.050	6.064.900.000	264.132.191.053
Inventaris Kantor	9.666.868.838	32.600.000	296.700.000	-	9.402.768.838
K e n d a r a a n	47.930.433.918	296.194.432	4.838.177.921	-	43.388.450.429
Jumlah Pemilikan Langsung	456.804.649.221	396.158.070	24.524.766.971	6.064.900.000	438.740.940.320
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	6.064.900.000	-	-	(6.064.900.000)	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	6.064.900.000	-	-	(6.064.900.000)	-
Jumlah	462.869.549.221	396.158.070	24.524.766.971	-	438.740.940.320
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	9.237.173.337	5.542.304.000	-	-	14.779.477.337
Peralatan Proyek	248.471.724.330	17.603.142.638	17.263.640.650	3.883.435.000	252.694.661.318
Inventaris Kantor	7.911.599.752	692.106.666	246.541.670	-	8.357.164.748
K e n d a r a a n	34.864.857.084	5.480.629.616	4.754.066.255	-	35.591.420.445
Jumlah Pemilikan Langsung	300.485.354.503	29.318.182.920	22.264.248.575	3.883.435.000	311.422.723.848
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	3.580.189.999	303.245.001	-	(3.883.435.000)	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	3.580.189.999	303.245.001	-	(3.883.435.000)	-
Jumlah	304.065.544.502	29.621.427.921	22.264.248.575	-	311.422.723.848
Jumlah Tercatat	158.804.004.719				127.318.216.472

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Beban Kontrak	3.303.409.813	19.741.435.296
Beban Usaha	3.373.142.854	4.337.688.621
Beban Lain-lain (Bersih dengan Pendapatan Sewa Alat)	-	5.542.304.004
Jumlah	<u>6.676.552.667</u>	<u>29.621.427.921</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Harga Jual	28.181.818	11.774.194.545
Jumlah Tercatat	<u>(28.127.583)</u>	<u>(2.260.518.400)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>54.235</u>	<u>9.513.676.145</u>

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.115.592.890.142 pada 31 Maret 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energy entitas anak (IDE) yang bekerjasama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) per 31 Maret 2020 & 31 Desember 2019 sebesar Rp 43.814.590.033.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

PT Omega Hydro Energy

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut :

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

PT Omega Hydro Energy (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai Commercial Operation Date. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada dua entitas anaknya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp. 3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp.44.879.000.000 pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp 350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp 2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tonggar tanggal 07 Juni 2012 sebesar Rp 17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 9).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK

Merupakan utang bank terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Jangka Pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.592.500.000	44.592.992.805
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	53.592.500.000	54.592.992.805
Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia	36.854.165.320	41.476.190.476
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.564)
Jumlah	27.282.736.744	31.904.761.912

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditur	Entitas	Jenis Fasilitas	Fasilitas Maksimum	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Pertahun	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Jangka Pendek								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	250.000.000.000	15/08/2019	15/08/2020	11,00%	33.592.500.000	44.592.992.805
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	25.000.000.000	20/12/2019	20/12/2020	11,00%	20.000.000.000	10.000.000.000
							53.592.500.000	54.592.992.805
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan	Pinjaman Tetap	67.000.000.000	25/04/2017	23/04/2024	11,00%	36.854.165.320	41.476.190.464

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On Demand berdasarkan akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 7 September 2018 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 12,5%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan FEO (Fiduciare Eigendom Overdract) atas piutang dagang, atas nama PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk minimal senilai Rp 150.000.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On Demand berdasarkan akta perjanjian kredit No 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m2 yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m2 yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Piutang tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini berdasarkan akta perubahan perjanjian pemberian jaminan secara fidusia No. 40 tanggal 15 Agustus 2019 dari Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.kn.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.
- Apartemen Allegra Residence Type C A-01 Ground Floor seluas 189 m² No. 01 Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
- Apartemen Senopati Suites 3 Lt 30 Tower 3 seluas 287 m² di Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Apartemen Senopati Suites 3 Lt 28 Type B seluas 287 m² di Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Ruko Balikpapan Superblock Seluas Blok G25 339,15 m², Blok G32 317,40 m² dan Blok G31 330,25 m² di Jl. Jend. Sudirman No. 47 Komplek Ruko Balikpapan Superblock Kel. Dama Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan Timur.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (merger) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub Ordinal Loan).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Mengambil lease dari Perusahaan leasing.
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Installment berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp 67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m2 di ITS menara Niffaro Park.
- Hipotek Peringkat Kedua dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur menjadi PT Sekar Artha Sentosa yang mencakup Menara Kantor ITS, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp 83.750.000.000.
- Fidusia Tagihan Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- Sinking Fund dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 Pokok dan Bunga yang akan datang (2P+2I).

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.001/ICBCI-PTI/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp 40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp 41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.
- Mengubah dan menegaskan kembali agunan, pernyataan dan jaminan, korespondensi dan lain-lain.

19. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Intisumber Bajasakti	7.638.770.477	10.389.372.641
PT Lion Metal Works Tbk	6.084.298.725	5.537.106.847
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.576.457.925	-
PT Rayindo Cahaya Sakti	3.672.262.250	4.847.713.770
PT Powerblock Indonesia	3.638.041.200	-
PT Adi Marga Mandiri	3.613.001.313	-
PT Bumi Citra	3.144.116.000	-
PT Hyberth	-	10.000.000.000
PT Indramas Enviro Karya	-	4.000.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	107.590.690.177	130.223.290.510
Jumlah	139.957.638.067	164.997.483.768

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
Sampai dengan 1 Bulan	1.070.098.426	96.880.744.736
> 1 Bulan - 3 Bulan	45.452.165.869	390.750.899
> 3 Bulan - 1 Tahun	67.554.499.957	11.192.571.484
> 1 Tahun	25.880.873.815	56.533.416.649
Jumlah	<u>139.957.638.067</u>	<u>164.997.483.768</u>

20. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
PT Nusatama Sumber Energi	68.500.000.000	68.500.000.000
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.056.000	38.255.056.000
Jumlah	<u>106.755.056.000</u>	<u>106.755.056.000</u>

PT Nusatama Sumber Energi

Utang kepada PT Nusatama Sumber Energi merupakan deposit atas penawaran penjualan saham GMS milik PT Duta Buana Permata - entitas anak sebesar Rp 68.500.000.000.

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp 121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp 2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya service charge selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
a. Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	19.835.792.154	22.877.577.718
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	84.393.080	-
Jumlah	19.920.185.234	22.877.577.718
b. Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	80.093.080	3.001
Pajak Penghasilan Pasal 21	788.226.473	333.110.402
Pajak Penghasilan Pasal 23	332.927.755	1.633.759.120
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	181.478.668
Pajak Penghasilan Pasal 29	917.225.533	729.784.384
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaran	25.648.001.321	25.694.827.819
Jumlah	27.766.474.162	28.572.963.394

c. Pajak Penghasilan

	31 Maret 2020		
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perusahaan	(193.535.100)	-	(193.535.100)
Entitas Anak	-	-	-
Jumlah	(193.535.100)	-	(193.535.100)
31 Desember 2019			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perusahaan	(2.502.118.000)	-	(2.502.118.000)
Entitas Anak	(795.454.500)	-	(795.454.500)
Jumlah	(3.297.572.500)	-	(3.297.572.500)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(8.796.350.533)	4.521.240.594
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	2.352.556.239	(15.507.271.534)
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	(6.443.794.294)	(10.986.030.940)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	114.883.476.116	811.189.999.768
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	28.782.673.964	115.639.036.587
Beban Pajak Penghasilan Final	3.837.146.992	27.040.139.248
Beban Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	-	4.302.931.378
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	8.201.638.180
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Fiskal	(2.179.706)	5.948.403.412
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.846.721.312)	4.016.949.809
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	420.634.983	1.887.740.344
Administrasi dan Provisi Bank	218.077.969	2.295.979.966
Pajak	-	191.118.203
Lain-lain	508.225.244	1.363.504.189
Jumlah Koreksi Positif	<u>145.801.334.250</u>	<u>982.077.441.084</u>
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(128.141.092.799)	(904.492.815.927)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(8.762.559.812)	(31.462.948.503)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(54.235)	(9.513.676.145)
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(110.000.000)	(11.106.990.757)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.206.127.590)	(3.093.958.048)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(258.000.061)	(1.412.547.843)
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(138.477.834.497)</u>	<u>(961.082.937.223)</u>
Penghasilan Kena Pajak	879.705.459	10.008.472.921
Dibulatkan	<u>879.705.000</u>	<u>10.008.472.000</u>
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	193.535.100	2.502.118.000
Entitas Anak	-	795.454.500
Jumlah	<u>193.535.100</u>	<u>3.297.572.500</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan	(6.093.951)	(1.922.348.409)
Entitas Anak	-	(645.439.707)
Jumlah	<u>(6.093.951)</u>	<u>(2.567.788.116)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perusahaan	187.441.149	579.769.591
Entitas Anak	-	150.014.793
Jumlah	<u>187.441.149</u>	<u>729.784.384</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kosolidasian Komprehensif Lain	(8.796.350.533)	4.521.240.594
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	2.352.556.239	(15.507.271.534)
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(6.443.794.294)</u>	<u>(10.986.030.940)</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(1.417.634.745)	(2.746.508.000)
Pengaruh Pajak atas:		
Koreksi Fiskal	1.611.169.845	5.248.626.000
Beban Pajak - Perusahaan	193.535.100	2.502.118.000
Beban Pajak - Entitas Anak	-	795.454.500
Beban Pajak	<u>193.535.100</u>	<u>3.297.572.500</u>

d. Pajak Final

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	127.904.899.738	884.449.226.047
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	3.837.146.992	26.026.814.314
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	-	1.013.324.934
Pajak Penghasilan Final	3.837.146.992	27.040.139.248
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	25.694.827.819	26.893.226.770
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(3.883.973.490)	(28.238.538.199)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	<u>25.648.001.321</u>	<u>25.694.827.819</u>
Entitas Anak	-	-
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	<u>25.648.001.321</u>	<u>25.694.827.819</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

e. Administrasi Pajak

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Uang Muka	100.000.000	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000
Aset Teridentifikasi atas akuisisi		
PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(2.883.653.473)	(2.704.315.973)
	18.921.876.181	19.101.213.681
Aset Tetap		
Tanah	555.000.000	555.000.000
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(386.509.175)	(356.777.700)
	2.547.008.825	2.576.740.300
Jumlah	<u>21.568.885.006</u>	<u>21.777.953.981</u>

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

23. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
BUT Hyundai Engineering & Costruction Co, Ltd	24.312.558.388	26.026.194.510
PT Saputra Karya	13.920.390.000	13.920.390.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	7.808.282.702	9.963.902.920
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	6.169.006.019	7.646.430.000
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	-	8.102.950.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	561.250.456	943.678.362
Jumlah	<u>52.771.487.565</u>	<u>66.603.545.792</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Airsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.179.427.416
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.816.933.112	2.156.498.634
PT Graha Barata Prima	1.687.271.530	1.648.845.970
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.004.744.330	796.709.330
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	576.251.253
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	946.309.524	946.309.524
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Lion Metal Works Tbk	693.916.645	693.916.645
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Hyberth	682.258.117	682.258.117
PT Satria Gesit Perkasa	645.572.098	644.755.570
Bintoro / Baja Kencana	567.864.414	567.864.414
PT Sangsaka Agung	540.251.583	540.251.583
PT Duta Fajar Gemilang	475.084.550	660.303.755
PT Tosana Surya Perkasa	-	549.258.634
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	41.565.801.260	42.485.671.703
Jumlah	<u>60.279.361.667</u>	<u>61.533.416.957</u>

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Entitas Induk		
Pesangon	5.242.962.194	6.029.580.538
Lain-lain	84.414.095	180.146.708
Sub Jumlah	<u>5.327.376.289</u>	<u>6.209.727.246</u>
Entitas Anak		
Jasa Konsultan	132.668.000	132.668.000
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	470.544.740	470.544.738
Sub Jumlah	<u>603.212.740</u>	<u>603.212.738</u>
Jumlah	<u>5.930.589.029</u>	<u>6.812.939.984</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Jumlah Liabilitas		
PT Mandiri Tunas Finance	701.293.461	813.601.297
PT Astra Sedaya Finance	238.465.851	288.938.219
PT Toyota Astra Financial Services	206.934.967	224.332.860
Jumlah	1.146.694.279	1.326.872.376
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	752.252.980	752.796.460
Jumlah Bagian Tidak Lancar	394.441.299	574.075.916

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Izuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 7,20% p.a.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
Usia Pensiun Normal	: 56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 5,00%	5,00%
Tingkat Diskonto per tahun	: 8,00%	8,30%
Tingkat Mortalita	: TMI 2019	TMI 2019
Tingkat Cacat	: 10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
Saldo Awal	73.389.944.045	72.435.008.005
Cadangan Tahun Berjalan	2.808.039.235	21.140.855.435
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(14.656.954.406)
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(5.528.914.989)
Saldo Akhir	<u>76.197.983.280</u>	<u>73.389.994.045</u>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
Biaya Jasa Kini	2.015.562.062	13.553.554.147
Biaya Bunga	792.477.173	5.966.314.554
Kurtailmen	-	(5.198.127.672)
Beban Pesangon	-	6.819.114.406
Jumlah	<u>2.808.039.235</u>	<u>21.140.855.435</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	31 Maret 2 0 2 0	31 Desember 2 0 1 9
Jumlah Pengukuran Kembali, Awal Periode	(36.551.892.361)	(31.022.977.372)
Keuntungan Kerugian Aktuarial	-	(5.528.914.989)
Imbal Hasil atas Aset Program	-	-
Perubahan atas Dampak Aset diluar Bunga Bersih Aset/Liabilitas	-	-
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	-	(5.528.914.989)
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(36.551.892.361)</u>	<u>(36.551.892.361)</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 71.245.891.410 (meningkat sebesar Rp 75.670.733.443).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 75.726.534.429 (turun sebesar Rp 71.176.311.232).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2020		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	34,12 %	1.890.691.000	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	10,47	579.958.200	57.995.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,60	420.975.500	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15	8.426.100	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	32,94	1.824.976.700	182.497.670.000
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
JUMLAH	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	34,12 %	1.890.691.000	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	10,92	604.958.200	60.495.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,60	420.975.500	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15	8.426.100	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	32,49	1.799.976.700	179.997.670.000
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
JUMLAH	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)
Pengampunan Pajak:		
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)
Jumlah - Bersih	<u>254.198.352.119</u>	<u>254.198.352.119</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

30. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian saham treasuri per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000
Saldo per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo Awal Tahun	473.499.624	475.841.501
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	(2.341.877)
Jumlah - Bersih	<u>473.499.624</u>	<u>473.499.624</u>

32. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2019 yang dinyatakan dalam akta No. 11 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian deviden kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan sebesar Rp.146.308.895.868.

33. PENDAPATAN BERSIH

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2020	2019
Bangunan	115.634.100.810	112.947.029.407
Sipil	12.270.798.928	110.568.599.510
Material	-	32.317.612.284
Jumlah	<u>127.904.899.738</u>	<u>255.833.241.201</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	2020	2019	2020 %	2019 %
PT Trimitra Multi Sukses Selaras Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	53.010.086.490	32.392.337.038	41,44	12,66
PT Mega Kuningan Pinnacle	42.333.051.980	33.322.571.580	33,00	13,03
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.291.127.332	35.896.305.818	6,48	14,03
	-	85.877.672.830	-	33,57
Jumlah	<u>103.634.265.802</u>	<u>187.488.887.266</u>	<u>80,92</u>	<u>73,29</u>

34. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2020	2019
Sub Kontraktor	45.347.600.143	82.886.278.884
Pemakaian Material	24.975.212.105	78.661.840.642
Beban Proyek Tidak Langsung	42.521.092.152	56.098.488.167
Beban Penjualan Material	-	25.878.688.206
Jumlah	<u>112.843.904.400</u>	<u>243.525.295.899</u>

35. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2020	2019
Penghasilan Usaha Proyek JV	1.630.048.047	43.715.798.785
Beban Kontrak Proyek JV	(1.393.854.986)	(41.164.531.027)
Laba Proyek JV - Bersih	<u>236.193.061</u>	<u>2.551.267.758</u>

Rincian berdasarkan JV sebagai berikut:

	31 Maret	
	2020	2019
Nke - Apl JV	244.700.447	398.194.245
Adhi - Nke JV	13.312.932	152.397.475
Jakon - Dgi JV	-	1.005.786.487
Wika - Nke JV	-	596.482.740
Cnqc - Nke JV	-	311.649.422
Cscec - Nke JV	(21.820.318)	86.757.389
Jumlah	<u>236.193.061</u>	<u>2.551.267.758</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2020	2019
Gaji dan Tunjangan	15.339.199.276	20.100.900.643
Penyusutan Aset Tetap	3.512.478.788	2.572.758.144
Cadangan Imbalan Kerja	2.808.039.235	3.767.809.104
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.807.333.979	479.377.127
Jasa Profesional	943.001.450	1.156.198.095
Konsumsi Karyawan	667.140.579	191.533.137
A s u r a n s i	547.825.361	180.850.553
Perjalanan Dinas	456.750.714	660.360.727
Sewa Gedung dan Kendaraan	325.709.944	249.392.607
Lain-lain	3.137.904.217	2.769.608.223
Jumlah	<u>29.545.383.543</u>	<u>32.128.788.360</u>

37. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret	
	2020	2019
Bunga Pinjaman Bank	2.346.843.466	6.272.847.862
Administrasi dan Provisi Bank	218.914.497	778.448.517
Bunga Pembiayaan Konsumen	35.898.134	48.427.357
Jumlah	<u>2.601.656.097</u>	<u>7.099.723.736</u>

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Maret	
	2020	2019
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2.846.721.312	(1.349.745.111)
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	782.531.811	1.097.353.803
Pendapatan diluar Jasa Konstruksi	491.250.182	424.792.273
Lain-lain - Bersih	1.009.045	87.205
Jumlah	<u>4.121.512.350</u>	<u>172.488.170</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan penyewaan alat berat.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas yang Bersangkutan	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020 %	31 Desember 2019 %
Piutang Usaha				
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,30	0,29
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,05	0,05
Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	0,35	0,34
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,35)	(0,34)
Jumlah - Bersih	-	-	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Macmahon Mining Services	286.631.675	-	0,02	-
Utang Pihak Berelasi				
CNQC - NKE JV	26.019.766.736	22.169.266.556	4,16	3,33
CSCEC - NKE JV	16.673.117.381	16.588.327.358	2,67	2,49
VCGP - NKE JV	7.986.425.507	7.986.425.507	1,28	1,20
NKE - PENTA OCEAN JV	6.495.033.877	6.483.222.377	1,04	0,97
TOA - NKE JV	3.257.776.459	3.257.776.459	0,52	0,49
WIKA - NKE JV	1.507.624.666	1.417.862.978	0,24	0,21
NKE - APL JV	600.222.646	718.707.939	0,10	0,11
ADHI - NKE JV	502.483.924	-	0,08	-
Jumlah	63.042.451.196	58.621.589.174	10,09	8,80

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi	- Pendapatan Sewa Alat
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan
PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
TOA - NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Hyundai – Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CSCEC – NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Nke - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
WIKA - NKE KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
ADHI - NKE KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
NKE - MJP KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

40. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2020	2019
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(8.989.885.633)	(13.234.413.178)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500
Rugi Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>(1,63)</u>	<u>(2,40)</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Pendapatan Sesuai Segmen Geografis

	31 Maret	
	2020	2019
Kalimantan	42.333.051.980	120.851.268.785
Jakarta	73.219.575.823	103.191.647.711
Jawa selain Jakarta	9.056.832.893	18.768.823.319
Sulawesi	2.566.792.550	13.021.501.386
Sumatera	728.646.492	-
Jumlah	<u>127.904.899.738</u>	<u>255.833.241.201</u>

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2020		31 Desember 2019	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	329.768	5.397.144	592.113	8.230.961
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	1.406.637	23.021.726	1.390.764	19.333.007
Jumlah	USD	<u>1.736.405</u>	<u>28.418.870</u>	<u>1.982.877</u>	<u>27.563.968</u>

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaklancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	207.286.889.682	254.579.347.956
Piutang Usaha - Bersih	113.855.920.725	90.943.299.376
Piutang Lain-lain	107.666.242.574	102.901.579.726
Kas dan Setara Kas	101.783.760.136	129.059.737.182
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.169.015.524	24.125.753.294
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	852.451.690	852.451.690
Piutang Pihak Berelasi	286.631.675	-
Jumlah	<u>555.900.912.006</u>	<u>602.462.169.224</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 43). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp.2.84 miliar (2019: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp.2,76 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp.0,45 miliar (2019: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp.0,48 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	31 Maret 2020		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari	
		Satu Tahun sampai Tiga Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	139.957.638.067	-	139.957.638.067
Utang Lain-lain	106.755.056.000	-	106.755.056.000
Utang Bank	63.163.928.576	27.282.736.744	90.446.665.320
Utang Pihak Berelasi	63.042.451.196	-	63.042.451.196
Utang Retensi	60.279.361.667	-	60.279.361.667
Beban Masih Harus Dibayar	5.930.589.029	-	5.930.589.029
Utang Pembiayaan Konsumen	752.252.980	394.441.300	1.146.694.280
Jumlah	<u>439.881.277.515</u>	<u>27.677.178.044</u>	<u>467.558.455.559</u>
	31 Desember 2019		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari	
		Satu Tahun sampai Tiga Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	164.997.483.768	-	164.997.483.768
Utang Lain-lain	106.755.056.000	-	106.755.056.000
Utang Bank	64.164.421.369	31.904.761.888	96.069.183.257
Utang Retensi	61.533.416.957	-	61.533.416.957
Utang Pihak Berelasi	58.621.589.174	-	58.621.589.174
Beban Masih Harus Dibayar	6.812.940.008	-	6.812.940.008
Utang Pembiayaan Konsumen dan Utang Sewa Pembiayaan	752.796.460	574.075.916	1.326.872.376
Jumlah	<u>463.637.703.736</u>	<u>32.478.837.804</u>	<u>496.116.541.540</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	207.286.889.682	207.286.889.682	254.579.347.956	254.579.347.956
Investasi Pada Entitas Asosiasi Siap Jual	134.147.456.052	134.147.456.052	136.730.155.959	136.730.155.959
Piutang Usaha - Bersih	113.855.920.725	113.855.920.725	90.943.299.376	90.943.299.376
Piutang Lain-lain	107.666.242.574	107.666.242.574	102.901.579.726	102.901.579.726
Kas dan Setara Kas	101.783.760.136	101.783.760.136	129.059.737.182	129.059.737.182
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.169.015.524	24.169.015.524	24.125.753.294	24.125.753.294
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	852.451.690	852.451.690	852.451.690	852.451.690
Piutang Pihak Berelasi	286.631.675	286.631.675	-	-
Jumlah	<u>690.048.368.058</u>	<u>690.048.368.058</u>	<u>739.192.325.183</u>	<u>739.192.325.183</u>
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000
Jumlah Aset Keuangan	<u>692.298.368.058</u>	<u>692.298.368.058</u>	<u>741.442.325.183</u>	<u>741.442.325.183</u>
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	139.957.638.067	139.957.638.067	164.997.483.768	164.997.483.768
Utang Lain-lain	106.755.056.000	106.755.056.000	106.755.056.000	106.755.056.000
Utang Bank	63.163.928.576	63.163.928.576	54.592.992.805	54.592.992.805
Utang Pihak Berelasi	63.042.451.196	63.042.451.196	58.621.589.174	58.621.589.174
Utang Retensi	60.279.361.667	60.279.361.667	61.533.416.957	61.533.416.957
Utang Bank Jangka Panjang	27.282.736.744	27.282.736.744	41.476.190.452	41.476.190.452
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.930.589.029	5.930.589.029	6.812.940.008	6.812.940.008
Utang Pembiayaan Konsumen	1.146.694.280	1.146.694.280	1.326.872.376	1.326.872.376
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>467.558.455.559</u>	<u>467.558.455.559</u>	<u>496.116.541.540</u>	<u>496.116.541.540</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

- * Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

45. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perseroan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna – Duta Graha JV

Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Sac Nusantara	: 66%
Perusahaan	: 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama – Duta JV

Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Utama Karya (Persero)	: 60%
Perusahaan	: 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

45. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
- Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
VCGP : 50%
Perusahaan : 50%
5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Perusahaan : 35%
6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 60%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%
7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%
8. TOA - NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%
9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV
Pekerjaan The Element Apatemen
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

45. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

10. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Sudirman Office 78
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering
Co. Ltd : 59%
Perusahaan : 41%
11. CNQC – NKE JV
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group
Development Co. Pte, Ltd : 60%
Perusahaan : 40%
12. TOA - NKE JV
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corpoation : 90%
Perusahaan : 10%
13. NKE Tbk – ASHFRI PUTRA LORA JV
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Lora : 45%
14. WIKA – NKE JV
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%
Perusahaan : 32,5%
15. ADHI – NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya Tbk : 70%
Perusahaan : 30%
16. NKE – MJP JV
Pekerjaan Paket 21 A Lubuk Alung – Kurai Taji (Winrip IBRD Loan No. 8043 – ID)
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

45. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

17. CSCEC - NKE JV
 Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering
 Co. Ltd : 51%
 Perusahaan : 49%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 sejumlah Rp.392.430.537.379.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	689.011.410.640	26-Nop-14	30-Sep-20
2	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	237.658.889.920	15-Apr-15	31-Jul-20
3	Marigold Apartment Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	215.531.785.033	01-Sep-15	30-Sep-20
4	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	47.329.522.066	23-Jan-17	18-Sep-20
5	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	722.018.900.000	14-Feb-17	12-Sep-20
6	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	42.444.673.268	10-Nop-17	04-Sep-20
7	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	62.639.862.692	10-Nop-17	20-Jul-20
8	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.853.711.343	15-Sep-15	19-Sep-20
9	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	324.426.992.202	22-Jun-18	22-Jul-20
10	Cirebon 2 CFPP Package B	Hyundai Engineering & Construction. Co. Ltd	284.697.222.016	01-Apr-19	31-Des-21
11	Architectural Works-Retail & Carpark Holland Vilage	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	77.278.620.095	07-Okt-19	29-Nop-20
12	Architectural Works-Office, Apartement Tower 1 & 2 Holland Vilage	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	133.200.000.000	28-Nop-19	29-Nop-20

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.
- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perseroan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perseroan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perseroan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. KONTIJENSI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budisusilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

47. MASALAH HUKUM

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht van gewisjde) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp 85.490.234.737.
- b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp 700.000.000.
- c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp 14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp 33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp 14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp 36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp 64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambilalih untuk kepentingan negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B-322/Eks.01.08/26/ 07/2019 tanggal 18 Juli 2019 menerangkan sejak tanggal 10 Juli 2019 terdakwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah selesai menjalankan pidana tambahan berupa mencabut hak terdakwa untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama enam bulan.

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed Use yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. masalah ini sekarang ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Berdasarkan surat balasan konfirmasi hukum dari Kuasa Hukum Perusahaan, kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian, secara perdata, gugatan perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019 sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Pebruari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budisusilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/ PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2020	2019
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	268.344.651	2.551.267.758
Penurunan Investasi dalam Ventura Bersama dari Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama	32.151.590	-

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

49. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 mengalami rugi bersih sebesar Rp.8.989.885.633 dengan akumulasi defisit sebesar Rp.182.119.765.819. Kejadian tersebut, mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

49. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMAN (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Optimalisasi dalam hal pengelolaan asset Perusahaan.
- Menambah dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pembiayaan.
- Menerapkan secara maksimal Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO 9001:2015
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Memperluas analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan system pengendalian intern.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan Operation Excellence.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

50. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal 31 Desember 2019, penyebaran virus Covid-19 makin meluas hingga berskala global. Hal Covid-19 telah menjadi global pandemi dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar kepada hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia.

Pada tanggal 11 Maret 2020 secara resmi WHO mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara Asia, Eropa, Amerika Serikat hingga Afrika Selatan, hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia seperti properti/konstruksi, perbankan, kepariwisataan, kesehatan, pasar keuangan dan sektor vital lainnya terutama yang melalui transaksi keuangan antar negara.

Di Indonesia sendiri, dampak yang begitu besar pada perekonomian, hal tersebut juga sangat dirasakan oleh Perseroan sehingga manajemen Perseroan menjadikan kondisi saat ini sebagai tantangan bagi Perseroan yang tidak ringan bagi keseluruhan kinerja Perseroan baik dari segi komersial, operasional maupun keuangan.

Dalam menghadapi tantangan diatas, manajemen akan terus berupaya melakukan penyesuaian dan melakukan tindakan-tindakan kedaruratan guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perseroan tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

50. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

Hingga laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, manajemen memproyeksikan dampak pandemi ini bagi Perseroan untuk tahun 2020 yaitu seperti terjadinya penundaan dimulainya pelaksanaan bagi proyek baru dan penghentian sementara beberapa proyek berjalan yang dapat mempengaruhi kinerja operasi dan keuangan, karena itu manajemen tetap berupaya menyusun dan mengambil langkah-langkah bagi kelanjutan Perseroan kedepannya dengan memperhatikan dampak jangka panjang akibat pandemi ini (belum dapat di estimasi saat ini).

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 29 Juni 2020.
